

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produktivitas dan kualitas telah menjadi tuntutan organisasi. Rumah sakit merupakan suatu usaha melakukan kegiatan produksi. Kegiatan produksi rumah sakit adalah produksi jasa sehingga manajemen persediaan bahan barang serta peralatan yang dibutuhkan adalah dalam rangka produksi jasa. *Inventory Control* adalah fungsi managerial yang sangat penting karena persediaan / stok obat akan memakan biaya yang melibatkan investasi yang besar dalam pos aktiva lancar. Karena itu perlu dikendalikan dengan efektif dan efisien. Bila stok terlalu kecil, maka *demand* tidak terpenuhi dan bila stok terlalu besar akan berakibat *holding cost* terlalu tinggi karena diperlukan ruang penyimpanan yang lebih besar, apalagi kalau ruangan tersebut menyewa, obat kedaluwarsa/ rusak merupakan barang mati, ada resiko bila harga barang turun, misal ada kebijakan pemerintah yang diluar kendali kita, pada obat generik, dan biaya pengawasan tentu akan meningkat (Seto, Nita, & Triana, 2012).

Lean merupakan sebuah sistem manajemen yang berfokus pada efisiensi. *Lean* merupakan sebuah filsafat pertumbuhan jangka panjang lewat upaya peningkatan nilai pelanggan, masyarakat, dan ekonomi dengan tujuan mengurangi biaya, mempercepat waktu layanan, dan meningkatkan mutu lewat eliminasi pemborosan secara total (Lean Enterprise Institute, 2009).

Metode yang dipakai *lean* untuk mengurangi pemborosan adalah : *Visual Management*, *VSM (Value Stream Mapping)*, *5 S* (*Seiri* = membuang yang tidak perlu, *Seiton* = menempatkan barang pada tempatnya, *Seiso* = Menjadikan area kerja bersih, *Seiketsu* = standarisasi, dan *Shitsuke* = disiplin dari diri sendiri), *Poka Yoke (Mistake Proofing* = prinsip anti salah) dan *Kanban*. *Kanban* adalah istilah Jepang yang diartikan sebagai signal atau tanda. *Kanban* adalah signal fisik biasanya berupa kartu yang menunjukkan kapan saatnya memesan lagi suatu barang dan berapa jumlah pesannya.

Kanban sudah diterapkan oleh beberapa rumah sakit di dunia. Sebagai contoh pelayanan kesehatan *Virginia Mason Medical Center* di *Seattle Washington* pada tahun 2002 mengimplementasikan *kanban* dengan cara mengurangi pemborosan dan berhasil menurunkan tingkat inventori hingga 53% dalam kurun waktu dua dua tahun.

Di Indonesia salah satu rumah sakit yang sudah menerapkan metode *kanban* adalah *Rumah Sakit Ibu dan Anak Kemang*. *Persediaan Farmasi RSIA Kemang* jauh lebih efisien dibanding sebelum mengimplementasikan *kanban*. *Unit Perinatal RSIA Kemang* dapat mereduksi jumlah obat dari 58% dari 90 item menjadi 38 item saja. Sedangkan dari *persediaan harian* dapat direduksi hingga 43%.

Dampak penerapan *Kanban* adalah: penurunan inventori, penurunan kebutuhan ruang penyimpanan, menghindari *stock-outs* (barang kosong),

menghindari barang rusak/ kedaluwarsa, penurunan beban kerja di gudang dan penurunan biaya keseluruhan.

Dari hasil studi pendahuluan melalui wawancara tidak terstruktur pada tanggal 24 Februari 2017 kepada Koordinator Instalasi Gawat Darurat, dikemukakan bahwa ada 427 item obat dan alkes yang ada di Instalasi Gawat Darurat RS Charitas yang terdiri dari 184 jenis alkes dan 243 jenis obat. Jumlah item obat dan alkes yang banyak menimbulkan kesulitan bagi petugas logistik obat dalam melakukan inventaris dan memerlukan waktu yang lama, sedangkan petugas logistik obat yang ada di IGD hanya satu orang.

Fenomena lain yang mendesak IGD RS RK Charitas untuk menerapkan metode kanban adalah pelaksanaan program pemerintah yaitu Jaminan Kesehatan yang sudah dilaksanakan oleh RS RK Charitas. Pelaksanaan Jaminan Kesehatan mendesak pengelola rumah sakit untuk menjadi lebih efisien. Penumpukan jumlah inventori obat dan alkes untuk persediaan di unit layanan Instalasi Gawat Darurat RS RK Charitas juga merupakan hal penting untuk mendapat perhatian karena besarnya biaya untuk persediaan. Pemakaian obat dan alkes yang tidak menentu, menimbulkan kesulitan dalam menentukan persediaan obat yang harus diminta pada periode yang akan datang. Penerapan Kanban merupakan salah satu cara yang dipakai RS RK Charitas untuk mengatasi masalah diatas.

Gambaran situasi di atas mendorong penulis untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh penerapan metode Kanban pada obat dan alkes terhadap efisiensi jumlah dan biaya yang ada di IGD RS RK Charitas agar perbedaan yang didapat memberikan motivasi dalam menerapkan kanban di setiap unit yang ada di RS RK Charitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta pentingnya penerapan sistem kanban di IGD RS Charitas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan metode kanban terhadap efisiensi biaya persediaan obat dan alkes di IGD RS RK Charitas Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan penerapan metode kanban terhadap efisiensi persediaan obat dan alkes di IGD RS Charitas Palembang 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pengaruh persediaan jumlah dan biaya obat sebelum dan sesudah penerapan kanban IGD RS RK Charitas.
- b. Diketuinya pengaruh persediaan jumlah dan biaya alkes sebelum dan sesudah penerapan sistem kanban IGD RS RK Charitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan (*scientific accepted sound*)

Hasil penelitian berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keperawatan khususnya dalam sistem inventaris metode kanban.

2. Bagi pengguna (*customer accepted sound*) :

a. Manfaat tidak langsung bagi institusi pendidikan :

Hasil penelitian ini menjadi masukan pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkenalkan *lean hospital*: inventori kanban sebagai bagian dari manajemen keperawatan yang diterapkan di rumah sakit.

b. Manfaat langsung :

1) Bagi RS RK Charitas Palembang

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam pertimbangan penerapan sistem inventori obat dan alkes selanjutnya di IGD RS RK Charitas. Manfaat praktis untuk perawat dan efek untuk pasien adalah menghindari stok kosong sehingga kebutuhan pasien dapat dilayani semaksimal mungkin yang berdampak pada kepuasan pelanggan.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman nyata tentang penerapan sistem kanban.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini berguna sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem kanban dalam pelayanan kesehatan.

E. Ruang Lingkup Masalah

Lingkup masalah penelitian ini adalah termasuk dalam bidang ilmu Manajemen Keperawatan tentang pengaruh penerapan metode kanban terhadap efisiensi jumlah persediaan obat dan alkes di IGD RS RK Charitas Palembang 2017. Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan desain *One Group Pretest Posttest* dimana peneliti membandingkan kondisi nyata inventori obat-obatan di IGD RS RK Charitas Palembang sebelum penerapan Kanban dan sesudah penerapan Kanban.

F. Penelitian Terkait

Penelitian ini merupakan penelitian pemula dan belum ada penelitian yang terkait dengan penelitian ini, terutama di RS RK Charitas Palembang.